

Pengaruh Goodwill, Intellectual Capital, dan Firm Size Terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Hidayatun Ni'mah¹; Nur Iklima Syarifah²; Putri Khoirunnisa³; Sabrina Kurnia Azizah⁴

Universitas Pamulang, Indonesia, Email: dosen00495@unpam.ac.id

Abstrak: Nilai pasar perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh Goodwill, Intellectual Capital dan Firm Size terhadap Nilai Pasar Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Cara pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam laporan keuangan yang di publikasikan. Teknik analisis ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi evIEWS 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) goodwill tidak berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, (2) intellectual capital tidak berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, (3) firm size tidak berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Kata kunci : Nilai pasar perusahaan, Goodwill, Intellectual Capital, Firm Size

Abstract: The market value of a company is the market value of the securities and equity of the company in circulation. The purpose of this study is to determine the effect of Goodwill, Intellectual Capital and Firm Size on the Company's Market Value in banking sector companies and other financial institutions listed on the IDX for the 2017-2020 period. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The data of this research are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in published financial reports. This analysis technique uses multiple regression analysis techniques with the evIEWS 10 application tool. The results show that (1) goodwill does not have a positive effect on the company's market value, (2) intellectual capital has no positive effect on the company's market value, (3) firm size does not has a positive effect on the market value of the company.

Keywords : The company's market value, Goodwill, Intellectual Capital, Firm Size

PENDAHULUAN

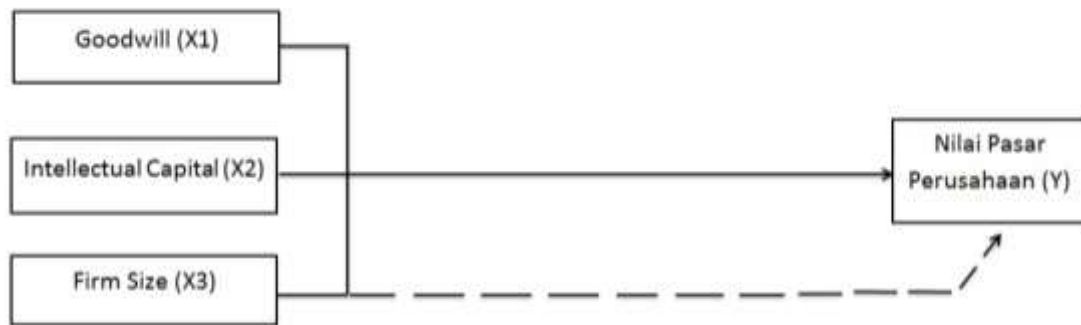
Pesatnya perkembangan perekonomian dunia pada era globalisasi sekarang ini membawa dampak pada kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi. Hal tersebut memunculkan berbagai inovasi baru yang diciptakan oleh perusahaan dengan memproduksi barang-barang yang unik untuk berkompetisi dalam meraih pelanggan. Pengetahuan dan teknologi yang dikelola dengan baik dapat menjadikan operasional perusahaan menjadi efisien dan efektif yang menjadikan perusahaan memiliki keunggulan tersendiri (Sawarjuwono dan kadir yang dikutip oleh Diyah Wahyu Mustika Sari, 2019).

Operasional perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan aset berwujud dan aset tak berwujud. Jika perusahaan tidak memiliki pengetahuan yang baik untuk mengelola aset berwujud, sebesar apapun kepemilikan aset berwujud suatu perusahaan, akan menyebabkan perusahaan tidak dapat berkembang. *Goodwill* merupakan bagian dari aset tak berwujud milik perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 22 paragraf 79 mengakui *goodwill* sebagai selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian (interest) perusahaan pengakuisisi atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai *goodwill* dan disajikan sebagai aktiva. Perusahaan yang sadar akan pentingnya *Intellectual Capital* akan menjadikan perusahaan lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan suatu perusahaan dengan sendirinya akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut. *Intellectual Capital* dapat diukur dengan *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer (Capital Employed) Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang menandakan bahwa *intellectual capital* menjadi *asset* yang bernilai tinggi bagi perusahaan dan memiliki peran penting dalam pembentukan nilai tambah serta membantu peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia (Yuskar dan Novita, 2014:33 dalam Yulia Kusumandari, 2019).

Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) yang menandakan bahwa suatu pengembalian masih menjadi tolak ukur bagi investor sebagai penilaian bagi perusahaan tersebut masih memiliki *good performance* atau tidak. Adanya pelaporan *intellectual capital* sebagai suplemennya dan kinerja keuangan yang bagus akan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari pasar dikarenakan prospek yang bagus di masa depan Menurut Ramadan (2013) dalam Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019) *firm size* juga merupakan ukuran untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Semakin besarnya perusahaan maka perusahaan tersebut mudah diketahui banyak masyarakat, sehingga informasi tentang perusahaan tersebut akan lebih mudah didapatkan, hal ini mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Total aktiva yang mengalami peningkatan serta lebih besar dari jumlah hutang perusahaan merupakan tanda dari peningkatan nilai perusahaan. Sebab kondisi yang stabil biasanya dimiliki oleh perusahaan yang besar. Penentuan *firm size* ini berdasar pada total asset perusahaan. Seperti yang dilihat dari nilai pasar PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada perdagangan 11 Januari 2021 relatif tinggi yang ditunjukkan oleh valuasi harga dibanding nilai bukunya (*price to book value/PBV*).

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2013:88). Kerangka pemikiran adalah hasil dari pemikiran penelitian setelah mengkaji tentang latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan yang akan dicapai sebagai dasar logika untuk mencapai jawaban dari masalah tersebut. Nilai pasar perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini membahas variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Goodwill* terhadap Nilai Pasar Perusahaan

Perusahaan yang melaporkan adanya *goodwill* dan aktiva tidak berwujud pada laporan keuangan bisa dianggap sebagai sinyal yang positif oleh investor, karena dianggap memiliki *intellectual capital* yang tinggi pula, sehingga investor menganggap perusahaan tersebut memiliki potensi pendapatan yang lebih baik di masa yang akan datang. Berdasarkan *signaling theory* (sinyal positif) yang ditangkap oleh investor tersebut bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara *goodwill* dan aktiva tidak berwujud dengan nilai perusahaan (Menurut Shahwan, 2002 dalam Fitri Yani, 2017). Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: H1: *Goodwill* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Pasar Perusahaan

Pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan merupakan usaha untuk menciptakan nilai. Potensi yang dimaksud berupa karyawan (*human capital*), *structural capital*, dan hubungan dengan pelanggan atau pemasok (*capital employed*). Penciptaan nilai akan menghasilkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan yang akan menciptakan keunggulan kompetitif. Adanya keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena diyakini akan mempunyai kemampuan bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis. Hal ini akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Uraian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Simarmata (2015:108) dalam Yulia Kusumandari (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Adanya hasil penelitian seperti itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut : H2 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan

Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Pasar Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan yang diungkapkan dengan total aktiva atau penjualan bersih bisa dipakai sebagai identifikasi dari *firm size*. Besarnya total aktiva maupun penjualan yang terus meningkat dapat mempengaruhi pula besarnya ukuran suatu perusahaan. Kenaikan harga saham perusahaan dapat meningkat karena adanya sinyal positif dari pasar, karena harga saham yang naik dapat mempengaruhi nilai perusahaannya. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Tauke dkk (2017), Manoppo & Arie (2016), Ernawati (2015), dan Dewi & Wirajaya (2013) dalam Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari tahun 2019 mempunyai hasil yang mengungkapkan bahwa *firm size* berdampak pada nilai perusahaan. Menurut uraian diatas maka *firm size* dapat di hipotesiskan sebagai berikut:

H3: *Firm size* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel Dependen atau Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai pasar perusahaan (Tobbins Q) adalah indikasi dari kualitas sebuah perusahaan (Menurut Orens et al. 2009 dalam Fitri Yani 2017), persepsi peran investor terhadap perusahaan (Menurut Prapaska 2012 dalam Fitri Yani 2017), dan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan dijual (Menurut Setiono 2013 dalam Fitri Yani 2017). Nilai perusahaan dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$CMV = \text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga saham penutupan akhir tahun}$$

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang membantu menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Menurut Sekaran 2006 dalam Fitri Yani 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Goodwill*. *Goodwill* merupakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan menyajikan nilai *goodwill* maka nilainya 1, jika maka nilainya 0.
2. *Intellectual capital* diukur dengan model *public value added intellectual coefficient* (VAIC™) yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh komponen *intellectual capital* yang terdiri dari *value added of capital employee* (VACA), *value added of human capital* (VAHU) dan *structural capital value added* (STVA). Formulasi dan tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut (Ulum, 2009) :

- a. *Value Added* (VA)

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

Dimana :

Output = yaitu total penjualan dan pendapatan lain

Input = yaitu beban (beban bunga dan beban operasional) dan biaya lain-lain (selain beban karyawan).

- b. *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = VA / CE$$

Dimana :

VACA = *Value added capital employed*

VA = *Value added*

CE = *Capital Employed* yaitu dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).

- c. *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA / HC$$

Dimana :

VAHU = *Value Added Human Capital* HC adalah *Human capital* (beban karyawan terdiri dari gaji dan tunjangan).

- d. *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$TVA = SC / VA$$

Dimana :

STVA adalah *Structural capital value added*

SC adalah *Structural Capital*

(VA – HC)

1. Firm Size

Variabel ukuran perusahaan klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset milik perusahaan untuk menghindari angka yang terlalu banyak, pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini seperti yang dilakukan oleh peneliti Menurut Sinaga (2012) dalam Diana Pratiwi (2021). Ukuran perusahaan dapat diukur dari:

Size = total aset

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sampel merupakan objek penelitian. Populasi mencakup objek penelitian secara keseluruhan, sedangkan sampel mencakup bagian dari populasi. Sugiyono (2015:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sekaran (2014:244) sampel diartikan sebagai subset atau sub kelompok populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Adapun kriteria yang digunakan untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Emiten berada pada industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang sahamnya terdaftar aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Emiten mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 31 Desember 2017-31 Desember 2020.
3. Emiten memiliki catatan harga saham pada saat penutupan akhir tahun.
4. Emiten memiliki nilai *goodwill*.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah menjamin akurasi data. Secara rinci metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Rumus regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai pasar perusahaan

a : Konstanta (harga Y, bila X=0)

β 1-n : Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen).

X1 : *Goodwill*

X2 : *Intellectual capital*

X3 : *Firm Size*

e : *Error*

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Selain itu, pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, serta untuk memastikan bahwa variabel pengganggu yang dihasilkan memiliki distribusi yang normal (Menurut Ghazali 2016 dalam Fitri Yani 2017).

2. Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R²). Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Umi Narimawati (2008), Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantungan dengan skala interval. Model persamaan untuk menghitung regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen atau Terikat
- X (1,2,3,) : Variabel Independen atau Bebas
- a : Nilai konstanta
- b (1,2,3,) : Nilai koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persamaan model analisis berganda. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear (Menurut Indriantoro dan Bambang 2002 dalam Fitri Yani 2017). Variabel independen terdiri dari *Goodwill*, *Intellectual Capital* dan *Firm Size* sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Pasar Perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinan adjusted R square, uji F dan uji t.

a. Uji F

Menurut Ghozali (2016) dalam Fitri Yani (2017) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

b. Uji t

Menurut Ghozali (2016) dalam Fitri Yani (2017) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berupa variabel, jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian.). Berikut hasil uji statistik deskriptif pada variabel dependen yaitu nilai pasar perusahaan, serta variabel independen yaitu *goodwill*, *intellectual capital* dan *firm size*.

	Goodwill	Intellectual Capital	Firm Size	Nilai Pasar Perusahaan
Mean	4.96E+09	52131.79	8.60E+10	1.28E+14
Median	189616.0	31060.00	1.73E+08	2.38E+13
Maximum	5.31E+10	726034.0	1.13E+12	8.26E+14
Minimum	6570.000	-1018.000	15788738	1.31E+12
Std. Dev.	1.55E+10	109762.6	2.71E+11	2.22E+14
Observations	44	44	44	44

Pada Table 5 menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 44 data yang merupakan jumlah sampel selama periode 2017-2020. dari 44 data sampel Nilai Pasar Perusahaan (Y), nilai minimum sebesar 1306489005800, nilai maksimum sebesar 826226367615000, dari periode 2017-2020 diketahui nilai mean sebesar 127686681426361,3, serta nilai standar deviasi sebesar 221503238703930,4 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata. *Goodwill* (X1) dari 44 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6570.000, nilai maksimum sebesar 53143384813, nilai mean dari periode 2017-2020 sebesar 4955578208,642859, serta nilai

standar deviasi sebesar 1545995852,14504 artinya nilai mean *Goodwill* periode 2017-2020 lebih tinggi dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata

Intellectual Capital (X2) dari 44 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar -1018.000 yang nilai maksimum sebesar 726034.0, nilai mean dari periode 2017-2020 sebesar 52131.79, serta nilai standar deviasi sebesar 109762.6 artinya nilai mean periode 2017-2020 lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata

Firm Size (X3) dari 44 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 15788738 yang nilai maksimum sebesar 1126221625219, nilai mean dari periode 2017-2020 sebesar 86013402085,52374, serta nilai standar deviasi sebesar 270736452091,0964 artinya nilai mean periode 2017-2020 lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Hasil Uji Metode Estimasi

Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.177621	(10,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.237663	10	0.0000

Jika nilai Prob. *Cross-section* Chi-square < 0,05 maka akan menggunakan *fixed effect*.

Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.691804	3	0.0054

Jika Hausman Test menerima H1 atau P Value < 0,05 maka metode yang kita pilih adalah *Fixed Effect*.

Lagrange Multiplier Test

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	51.67291 (0.0000)	1.569079 (0.2103)	53.24199 (0.0000)
Honda	7.188387 (0.0000)	-1.252629 (0.8948)	4.197215 (0.0000)

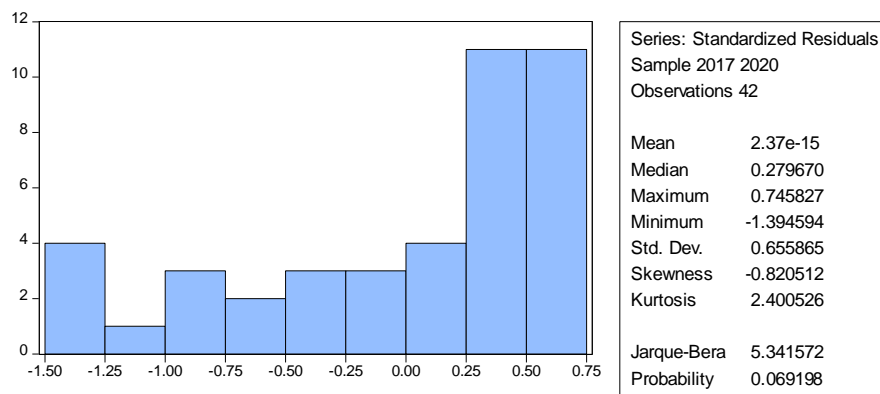
King-Wu	7.188387 (0.0000)	-1.252629 (0.8948)	2.347309 (0.0095)
SLM	7.720020 (0.0000)	-0.994907 (0.8401)	-- --
GHM	-- --	-- --	51.67291 (0.0000)

Apabila nilai P Value < dari 0,05 maka menerima H0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah Common Effect.

Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Pada Grafik diatas diperoleh nilai probability sebesar 0.069198 dimana nilai tersebut diatas 0.05 maka residual terdistribusi normal.

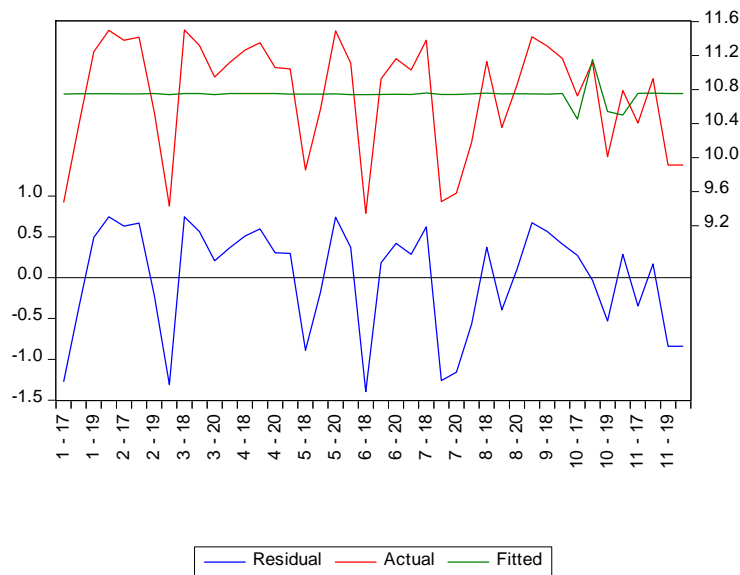
Uji Multikolinearitas

Pengujian ini menggunakan matrik korelasi untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen (Menurut Ghozali, 2006 dalam Diana Pratiwi, 2021), jika antar variabel independen ada kolerasi yang cukup tinggi umumnya 0,90 atau di atas 90% maka hal ini merupakan indikasi adanya mutikolieritas. Berikut hasil uji multikolieritas:

	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000	0.560513	0.895405	-0.187074
X2	0.560513	1.000000	0.576219	-0.123135
X3	0.895405	0.576219	1.000000	-0.183652
Y	-0.187074	-0.123135	-0.183652	1.000000

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan tidak adanya nilai koefisien antar variabel independen yang nilainya lebih besar dari 0,90. Maka dapat di simpulkan tidak terdapat indikasi multikolieritas antar variabel bebasnya atau dikatakan lolos uji multikolieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik diatas, menghasilkan grafik yang beragam. Yang artinya dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

R-squared	0.016582	Mean dependent var	3.07E+13
Adjusted R-squared	-0.061057	S.D. dependent var	7.94E+13
S.E. of regression	8.19E+13	Sum squared resid	2.55E+29
F-statistic	0.213577	Durbin-Watson stat	1.447020
Prob(F-statistic)	0.886372		

Uji Statistik

dl = 1,3749

du = 1,6647

DW = 1,447020

(4- dl) = 2,6251

(4 - du) = 2,3353

Nilai DW terletak diantara du dan (4-du)

Hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,447020 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1,6647 dan 2,3353 ($du < DW < 4-du$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Interpretasi

Analisis Regresi Linear

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.38E+14	4.89E+13	2.813479	0.0077
Goodwill	-2523.191	5183.897	-0.486736	0.6292
Intellectual Capital	-41016158	1.29E+08	-0.318271	0.7520
Firm Size	4.306580	252.8209	0.017034	0.9865

Berdasarkan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 137706053935781,3 + (-2523,191) + (-41016158) + 4,306580$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada angka 137706053935781,3 menunjukkan bahwa jika variabel *goodwill*, *intellectual capital*, *firm size*, dan nilai pasar perusahaan memiliki nilai 137706053935781,3
2. Variabel *goodwill* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -2523,191. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *goodwill* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai pasar perusahaan sebesar -2523,191 satuan dan sebaliknya.
3. Variabel *intellectual capital* mempunyai koefisien regresi dengan arah negative sebesar -41016158. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *intellectual capital* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai pasar perusahaan sebesar -41016158 satuan dan sebaliknya.
4. Variabel *firm size* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar + 4,306580. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *firm size* sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar + 4,306580 satuan dan sebaliknya.

Uji t

Pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai t hitung t dengan tabel, yaitu jika t hitung lebih besar dari pada t tabel maka dapat disimpulkan variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel IV.6 berikut ini :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.38E+14	4.89E+13	2.813479	0.0077
Goodwill	-2523.191	5183.897	-0.486736	0.6292
Intellectual Capital	-41016158	1.29E+08	-0.318271	0.7520
Firm Size	4.306580	252.8209	0.017034	0.9865

Pengaruh *goodwill* (X1) terhadap nilai pasar perusahaan

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa hasil t hitung -0,486736 < 2,328934768 t tabel, dengan nilai probabilitas sebesar 0,6292 > 0,05 sehingga variabel *goodwill* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Kemudian, koefisien beta

dalam aplikasi Eviews dapat dilihat pada tabel coefficient. Koefisien beta merupakan nilai prediksi sebuah variabel di dalam model terhadap variabel respon. Nilai *coefficient beta* untuk *goodwill* adalah sebesar -2523,191. X1 dapat menjelaskan Y sebesar -2523,191 atau dapat diartikan setiap penurunan satu satuan X1 dapat mengakibatkan penurunan pada Y sebesar - 2523,2%. Dalam hal ini faktor lain dianggap tidak konstan. Nilai *coefficient* sebesar (-2523,191) berarti bahwa *goodwill* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Pengaruh *intellectual capital* (X2) terhadap nilai pasar perusahaan

Hasil uji t untuk variabel *intellectual capital* diatas adalah sebesar $-0,318271 < 2,328934768$ t tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0,7520 > 0,05$ artinya variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Selama periode penelitian. Nilai *coefficient beta* untuk variabel *intellectual capital* adalah sebesar -41016158, X2 dapat menjelaskan Y sebesar -41016158 atau dapat diartikan setiap penurunan satu satuan X2 dapat mengakibatkan penurunan pada Y sebesar -41016158%. Dalam hal ini faktor lain dianggap tidak konstan. Nilai *coefficient* sebesar (-41016158) berarti bahwa tanda negatif (-) menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Pengaruh *firm size* (X3) terhadap nilai pasar perusahaan.

Hasil uji t untuk variabel *firm size* terhadap nilai pasar perusahaan adalah sebesar $0,017034 < 2,328934768$ t tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0,9865 > 0,05$ artinya variabel *firm size* terhadap nilai pasar perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Nilai *coefficient beta* untuk variabel *firm size* adalah sebesar 4,306580. X3 dapat menjelaskan Y sebesar 4,306580 atau dapat diartikan setiap kenaikan satu satuan X3 dapat mengakibatkan kenaikan pada Y sebesar 4,3%. Dalam hal ini faktor lain dianggap konstan. Nilai *coefficient* sebesar + 4.306580 berarti tanda positif (+) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Uji f

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *goodwill*, *intellectual capital*, dan *firm size* terhadap nilai pasar perusahaan secara simultan atau bersama-sama.

R-squared	0.016582	Mean dependent var	3.07E+13
Adjusted R-squared	-0.061057	S.D. dependent var	7.94E+13
S.E. of regression	8.19E+13	Sum squared resid	2.55E+29
F-statistic	0.213577	Durbin-Watson stat	1.447020
Prob(F-statistic)	0.886372		

Hasil uji F statistik adalah sebesar $0,213577 < 2,02107539$ f tabel, F tabel diperoleh dengan cara mencari V1 dan V2. $V1 = k = 3$, k = jumlah variabel independen, $V2 = n - k - 1 = 44 - 3 - 1 = 40$. Untuk F hitung sebesar $0,213577 < 2,02107539$ f tabel dan nilai probabilitas f statistik adalah $0,00 < 0,05$ berarti *goodwill*, *intellectual capital*, dan *firm size* secara simultan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.

Determinasi R²

Koefisien determinasi pada regresi data panel digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

R-squared	0.016582	Mean dependent var	3.07E+13
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	-0.061057	S.D. dependent var	7.94E+13
S.E. of regression	8.19E+13	Sum squared resid	2.55E+29
F-statistic	0.213577	Durbin-Watson stat	1.447020
Prob(F-statistic)	0.886372		

Pada tabel diatas angka R Square adalah sebesar 0,016582 sedangkan nilai Adjust R Square - 0,061057. Nilai R Square adalah berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil R Square yang mendekati 0 berarti variabel independen memiliki kekuatan yang sangat lemah dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan hasil R Square yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat dikatakan kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Nugroho dari kedua hasil tersebut yang lebih baik digunakan adalah Adjust R Square, karena Adjust R Square merupakan R Square yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Nilai Adjust R Square - 0,061057 menunjukkan bahwa variable terikat nilai pasar perusahaan dapat dijelaskan variabel bebas yang terdiri dari *goodwill*, *intellectual capital*, dan *firm size* sebesar 0,61%. Sedangkan sisanya sebesar 99,39% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut. Dari nilai 0,61% dapat dikatakan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai pasar perusahaan. Angka 99,39% menunjukkan bahwa faktor lain yang belum ada dalam penelitian ini mampu mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

KESIMPULAN

Peneliti melakukan penelitian diatas bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Goodwill*, *Intellectual Capital*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Pasar Perusahaan pada perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil analisis data dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F *goodwill*, *intellectual capital* dan *firm size* terbukti secara empiris tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan selama empat tahun pengamatan dari 2017-2020
2. Berdasarkan hasil uji parsial t *goodwill* dan *intellectual capital* terbukti secara empiris tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan selama empat tahun pengamatan dari 2017-2020
3. Berdasarkan hasil uji parsial t *firm size* terbukti secara empiris berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan selama empat tahun pengamatan dari 2017-2020
4. Berdasarkan hasil determinasi *goodwill*, *intellectual capital* dan *firm size* terbukti secara empiris memiliki pengaruh yang kecil selama empat tahun pengamatan dari 2017-2020

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Setiono, A. P., & Hartomo, D. D. (2016). R&D, Nilai Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan. *Fokus Manajerial*, 14(1).
- Yulandari, L. F., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 36–50.
- Yani, F. (2017). *Pengaruh Goodwill dan Aset Tidak Berwujud Lainnya pada Nilai Perusahaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Susanti, S. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(2), 146–159.
- Pasaribu, R. B. F., & Christi, C. (n.d.). *PENGARUH SIZE, CAMEL, INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN NILAI PASAR EMITEN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Kuniawati, R., & Asyik, N. F. (2017). Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pengaruh R&D Dan Intangible Asset Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).
- Trisnawai, T. (2019). *ANALISIS PENGARUH LEVERAGE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA DENGAN PENDEKATAN MAQASHID SYARIAH INDEX (MSI) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. Universitas Siliwangi.
- RAMAWATI, E. K. A. (2019). *ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, RETURN ON ASSET BIAVA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (Studi Pada Bank Devisa periode 2014-2017)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) https://www.idx.co.id/perusahaan_tercatat/laporankeuangan-dan-tahunan/